

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sistem pakar untuk mendiagnosis penyakit pada burung *lovebird* dengan menggunakan metode *forward chaining*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebuah sistem pakar berbasis *web* telah berhasil dirancang dan dikembangkan untuk mendiagnosis penyakit pada burung *lovebird*. Sistem ini bertujuan untuk membantu pemilik burung *lovebird* dalam mengidentifikasi penyakit yang mungkin dialami berdasarkan gejala yang ditunjukkan oleh burung mereka. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pemilik dapat mengambil langkah yang tepat dalam perawatan dan penanganan kesehatan burung *lovebird* mereka.
2. Telah selesai dirancang Sistem Pakar, penyakit *lovebird* menggunakan *forward chaining*. Dengan adanya sistem ini, pengguna dapat memperoleh bantuan yang efektif, cepat, dan akurat dalam menentukan jenis penyakit dan langkah penanganan yang sesuai.
3. Hasil dari penerapan uji coba program sudah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian yaitu penerapan sistem pakar *lovebird*. Sistem ini tidak hanya mempermudah pengguna dalam menangani burung *lovebird* mereka tetapi juga menjadi inovasi teknologi yang berpotensi diterapkan untuk spesies hewan lainnya di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem pakar berbasis *web* untuk mendiagnosa penyakit pada burung *lovebird* dengan metode *forward chaining*, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan dan penelitian lanjutan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan sistem dalam mendiagnosa penyakit burung *lovebird*, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan. Pertama, tambahkan data tentang gejala dan penyakit burung *lovebird* agar sistem memiliki lebih banyak informasi. Bekerjasama dengan dokter hewan atau ahli burung sangat penting untuk memastikan data tersebut akurat dan lengkap. Kedua, gunakan metode analisis yang lebih canggih, seperti *backward chaining* atau algoritma kecerdasan buatan, agar sistem bisa menganalisis gejala dengan lebih baik dan menghasilkan diagnosa yang lebih akurat. Ketiga, perbaiki tampilan sistem supaya lebih mudah digunakan.
2. Desain yang sederhana tapi informatif akan membantu semua orang, termasuk yang tidak terbiasa dengan teknologi, untuk menggunakan sistem ini. Selanjutnya, lakukan uji coba sistem bersama komunitas pecinta burung, peternak, dan dokter hewan untuk memastikan sistem benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Terakhir, kembangkan sistem menjadi aplikasi mobile agar bisa diakses kapan saja dan di mana saja dengan lebih mudah

3. Dengan potensi besar teknologi ini, sistem pakar berbasis *web* diharapkan dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan akurasi, cakupan diagnosa, dan kecepatan akses. Pengembangan lebih lanjut dapat melibatkan integrasi data yang lebih luas, penggunaan kecerdasan buatan untuk meningkatkan performa sistem, serta desain antarmuka yang lebih ramah pengguna. Sistem ini diharapkan memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas pencinta burung *lovebird*, industri peternakan, serta dunia pendidikan dan penelitian terkait kesehatan hewan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mendiagnosa serta menangani penyakit secara efektif.